

## **BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Rumah Sakit**

#### **2.1.1 Pengertian Rumah Sakit**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dikatakan bahwa Rumah Sakit adalah sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan berupa rawat inap, rawat jalan, laboratorium, dan gawat darurat (Undang Undang No 44, 2009). Rumah sakit juga merupakan tempat menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

**Menurut WHO (*World Health Organization*)** Rumah sakit merupakan bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) serta pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Disamping itu, rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medis.

### **2.1.2 Tujuan Penyelenggaraan Rumah Sakit**

Adapun beberapa tujuan pengaturan penyelenggaraan rumah sakit menurut (UU NO 44 Tentang Rumah Sakit, 2009):

1. Mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan seluruh sumber daya manusia di rumah sakit.
3. Meningkatkan mutu pelayanan dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit.
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia serta rumah sakit itu sendiri.

### **2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit**

Tugas rumah sakit secara umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara selaras dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Sedangkan fungsi rumah sakit Menurut (UU NO 44 Tentang Rumah Sakit, 2009) yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit yang ditetapkan.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis.

3. Penyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta pengaplikasian teknologi dalam bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Dalam penyelenggaraan berbagai tugas dan fungsi rumah sakit di atas, maka rumah sakit menyelenggarakan sejumlah kegiatan seperti:

1. Pelayanan medis
2. Pelayanan dan asuhan keperawatan
3. Pelayanan penunjang medis dan non-medis
4. Pelayanan kesehatan masyarakat dan rujukan
5. Pendidikan penelitian dan pengembangan
6. Administrasi umum dan keuangan

## **2.2 Green Hospital.**

### **2.2.1 Pengertian Green Hospital**

Menurut Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (Green Hospital) oleh Kemenkes RI 2018, Rumah sakit ramah lingkungan atau dikenal dengan istilah green hospital adalah rumah sakit yang didesain, dibangun/direnovasi dan dioperasikan serta dipelihara dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan berkelanjutan.

### 2.2.2 Kriteria Green Hospital

Kriteria Rumah Sakit Ramah Lingkungan meliputi :

#### A. Kriteria desain dan konstruksi

Kriteria desain dan konstruksi meliputi :

##### 1) Pengembangan Lahan Yang Tepat

Bangunan rumah sakit memiliki area hijau, berada di lokasi yang tepat, memiliki akses ke fasilitas umum, tersedia fasilitas transportasi umum, memiliki area lansekap (landscape) berimbang, melakukan upaya untuk menciptakan iklim mikro, tersedianya area parkir sepeda, tersedianya manajemen limpasan air hujan dan upaya lain untuk mengurangi beban banjir ke kawasan sekitar.

##### 2) Efisiensi dan Konservasi Energi

Bangunan rumah sakit dilengkapi meteran listrik (kWh meter) pada setiap sub-sistem beban listrik secara terpisah terutama antara fasilitas pelayanan rumah sakit dan medis, melakukan kalkulasi listrik, melakukan pengukuran efisiensi energi, menggunakan pencahayaan alami, dilengkapi ventilasi, menghitung dampak perubahan iklim lokal melalui pengukuran emisi CO<sub>2</sub> dan menggunakan sumber energi baru dan terbarukan.

##### 3) Konservasi Air

Bangunan rumah sakit dilengkapi alat meteran air, melakukan pengurangan penggunaan air, menggunakan water fixture hemat air, memasang instalasi daur ulang air limbah, menggunakan sumber air alternatif, melakukan upaya peresapan air hujan dan efisiensi air untuk penyiraman taman.

#### 4) Material, Sumber Daya dan Daur Hidup

Bangunan rumah sakit tidak menggunakan Chloro Fluoro Carbon (CFC) sebagai refrigerant dan halon sebagai bahan pemadam kebakaran, menggunakan material yang memiliki sertifikat manajemen lingkungan, menggunakan kembali material bekas dan material kayu bersertifikasi ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan perusak ozon, desain modular untuk bangunan dan menggunakan material lokal.

#### 5) Kesehatan dan Kenyamanan Lingkungan Dalam Ruang

Bangunan rumah sakit dilengkapi ventilasi yang memanfaatkan potensi udara luar, pengukuran emisi CO<sub>2</sub>, memasang larangan merokok sebagai kawasan tanpa rokok, tidak menggunakan material polutan, terdapat pandangan keluar, menggunakan penerangan, mengontrol suhu dan kelembaban ruangan serta mereduksi kebisingan yang berlebih. Rumah sakit memiliki ruangan dengan tata kualitas udara dalam ruang dan desain ventilasi yang memenuhi standar, sehingga menjamin kualitas udara dalam ruang bebas dari mikrobiologi, bahan kimia, asap rokok, gas berbahaya seperti VOC (volatile organic compound a.l formaldehida, acetaldehyde, naftalin dan toluene) yang dilepaskan ke udara dari material interior dan gas berbahaya lainnya.

#### 6) Taman penyembuhan

Rumah sakit menyediakan fasilitas penghijauan baik di lingkungan outdoor maupun indoor dengan desain yang bisa memberikan efek penyembuhan pasien, mengurangi efek stres dan menciptakan taman dengan fungsi relaksasi bagi pasien dan karyawan.

#### 7) Manajemen Lingkungan Gedung

Bangunan rumah sakit dilengkapi fasilitas pemilahan sampah, memiliki tenaga bersertifikasi green building, melaksanakan aktivitas pencegahan pencemaran selama konstruksi, melakukan uji kesesuaian prosedur, menyusun database implementasi green building, melakukan kesepakatan dengan pihak penyewa gedung untuk melaksanakan prinsip green dan melakukan survey kenyamanan pengguna gedung secara berkala.

#### **B. Kriteria operasional**

Kriteria operasional meliputi :

##### 1) Efisiensi Energi

Rumah sakit melaksanakan manajemen energi dengan menerapkan program efisiensi/penghematan energi (listrik, bahan bakar dll) dengan menerapkan perhitungan kinerja energi, menggunakan jenis energi yang ramah lingkungan serta memilih jenis peralatan yang hemat energi.

##### 2) Tata Udara

Rumah sakit memiliki prosedur pemeliharaan dan pemantauan tata udara ruangan sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan melaksanakannya secara konsisten.

##### 3) Pengelolaan Limbah

Rumah sakit menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan, menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang dan komposting dari limbah yang dihasilkan. Penggunaan insinerator untuk memusnahkan limbah medis hanya sebagai alternatif terakhir saja.

#### 4) Efisiensi dan Konservasi Air

Rumah sakit melakukan tindakan efisiensi penggunaan air dengan menyediakan alat monitoring (meteran air), sarana penyuluhan penghematan air, menggunakan sumber air alternatif seperti air daur ulang air limbah, melakukan konservasi air dengan membangun sumur resapan air hujan, biopori dan kolam ekologi, menggunakan peralatan plumbing yang hemat air, melakukan daur ulang air limbah, pemisahan air dengan cecairan air ringan untuk reuse.

#### 5) Transportasi

Rumah sakit menyediakan fasilitas dan kemudahan akses menuju transportasi umum seperti angkutan umum, bus kota dan lain-lain dengan menyediakan fasilitas jalur pedestrian/akses pejalan kaki dengan mengacu pada Peraturan Menteri pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia No. 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Selain itu rumah sakit menggunakan kendaraan rendah emisi dan efisien dalam penggunaan bahan bakar dan menyediakan fasilitas parkir sepeda.

#### 6) Pendidikan Ramah Lingkungan

Rumah sakit melakukan pendidikan ramah lingkungan secara berkesinambungan melalui sosialisasi, pelatihan, seminar dan lainlain bagi karyawan dan masyarakat lainnya, menyediakan fasilitas penyebaran informasi green seperti majalah/tabloid, poster, spanduk, standing banner dan lain-lain, serta petunjuk-petunjuk berbudaya ramah lingkungan di ruangan-ruangan dan lingkungan luar rumah sakit.

7) Kebersihan Ramah Lingkungan

Rumah sakit selalu menjaga kebersihan ruangan, halaman, sarana, prasarana dan peralatan rumah sakit dengan menggunakan prosedur yang aman bagi lingkungan dan menggunakan bahan pembersih dan peralatan kebersihan non toksik dan tidak mengandung bahan beracun berbahaya.

8) Makanan yang Sehat

Rumah sakit menyediakan makanan bagi pasien dan karyawan dengan bersumber bahan makanan lokal organik yang segar (fresh), tidak mengandung bahan toksik dan menerapkan prinsip-prinsip sanitasi dan higienis makanan pada semua aspek dalam penanganan makanan di rumah sakit dan menggunakan peralatan/material penyajian makanan yang aman dari bahan toksik dan bahan beracun berbahaya.

9) Pengadaan Material Ramah Lingkungan

Rumah sakit menerapkan prosedur pengadaan barang maupun jasa/pekerjaan yang memenuhi prinsip-prinsip ramah lingkungan.

10) Manajemen Ramah Lingkungan

Rumah sakit melaksanakan sistem manajemen rumah sakit ramah lingkungan dengan mengacu pada standar manajemen sesuai sistem manajemen lingkungan (ISO 14001) dengan melaksanakan tahapan tahapan : kebijakan, perencanaan, implementasi dan operasi, pengecekan dan upaya perbaikan, serta mengkaji kembali pelaksanaan manajemen.

### **2.2.3. Tujuan dan Prinsip**

Tujuan Penerapan Prinsip Ramah Lingkungan di (*Green Hospital*) :

1. Melindungi kesehatan para penghuni gedung (pasien, karyawan, pengunjung).
2. Melindungi kesehatan masyarakat sekitar.
3. Melaksanakan tindakan pencegahan akibat meningkatnya angka kesakitan dan kematian.
4. Efisiensi penggunaan sumber daya rumah sakit

Prinsip Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) :

1. Rumah sakit perlu mendesain bangunan yang menjamin keamanan dan keselamatan pasien.
2. Desain konstruksi bangunan rumah sakit harus memprioritaskan pada desain untuk kemudahan pengendalian infeksi dan penyiapan kondisi darurat.
3. Memaksimalkan kemudahan tenaga medis, staf, pasien dan keluarganya dalam alur desain proses kegiatan rumah sakit.
4. Desain bangunan rumah sakit harus fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang penulis lakukan berjudul “Analisis Kesiapan Rumah Sakit Menuju Penerapan Ramah Lingkungan (Green Hospital)”

Adapun beberapa literature yang memiliki kesamaan tema yang penulis baca yaitu sebagai berikut :

### 2.3.1 Artikel Pertama

Artikel pertama yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1 Artikel Pertama**

Judul	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Menuju Ramah Lingkungan (Green Hospital) di Kota Malang
Nama Penulis	Chauliah Fatma Putri, Dwi Purnomo, Eny Astuti
Email Penulis	<a href="mailto:ullychauliah_uwg@yahoo.com">ullychauliah_uwg@yahoo.com</a>
Bentuk	Elektronik (online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Institut Teknologi Nasional Malang
Vol, Nomor Issue dan Tahun	-
URL	<a href="https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1943">https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/1943</a>
Tanggal Unggah	2016

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan survey pada rumah sakit yang berada di Kota Malang untuk mengetahui kesiapan rumah sakit menuju green hospital tahun 2020. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang melibatkan 12 responden rumah sakit di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan Analisis statistik deskriptif untuk menganalisis kesiapan terhadap kriteria dan sub kriteria dari model kriteria green hospital. Analisis faktor digunakan untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria mana sebagai kriteria yang paling siap dan tidak siap dari rumah sakit. Focus Group Discussion dilakukan untuk menyusun rekomendasi langkahlangkah strategis yang perlu dilakukan untuk menerapkan green hospital.

Rumah sakit di Kota Malang saat ini secara rata-rata menunjukkan tingkat kesiapan yang sedang. Pada kriteria Pengelolaan Sumberdaya sebagai kriteria dengan kesiapan terendah, disebabkan oleh sub kriteria Pengelolaan Transportasi dan Pengelolaan Makanan Sedangkan pada kriteria Bangunan, perlu peningkatan kesiapan yang terkait dengan sub kriteria Bahan Bangunan. Pada kriteria PROPER (komitmen manajemen pada pengelolaan limbah), perlu peningkatan kesiapan terutama pada sub kriteria Pengelolaan Limbah Udara dan Pengelolaan Limbah B3 Menjadi green hospital merupakan sebuah pilihan bijak dan elegan pada era persaingan bebas. Sebuah rumah sakit dapat merevisi visi dan misi perusahaan untuk merintis menjadi green hospital di masa mendatang.

### 2.3.2. Artikel Kedua

Artikel kedua yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Artikel Kedua**

Judul	Analisis Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Penerapan Kebijakan Green Hospital Di RS Mekarsari Kota Bekasi Tahun 2018.
Nama Penulis	Victor E. D Palapessy, Budi Hartono, Samingan.
Email Penulis	<a href="mailto:victor_palapessy@yahoo.com">victor_palapessy@yahoo.com</a>
Bentuk	Elektronik (online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesehatan Masyarakat - Universitas Respati Indonesia
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Vol 4, Nomor 1, April 2019
URL	<a href="http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/226">http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/226</a>
Tanggal Unggah	April 2019

Penelitian ini membahas tentang faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Green Hospital yang berlaku di RS Mekarsari kota Bekasi.. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif menggunakan desain RAP (Rapid Assesment Procedure), yaitu cara penelitian cepat dengan triangulasi sumber data dan memperoleh informasi yang mendalam pelaksanaan green hospital, menggali faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan green hospital di RS Mekarsari kota Bekasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analytic Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu metoda dalam pemilihan alternatif-alternatif dengan melakukan penilaian komparatif berpasangan sederhana yang digunakan untuk mengembangkan prioritas-prioritas secara keseluruhan berdasarkan ranking. Informan pada penelitian kualitatif ini

sebanyak 5 orang, yang terdiri dari Direktur RS, Manager Bagian Penunjang Medik, Kepala Instalasi Sanitasi Lingkungan dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Kepala Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPSRS) dan Koordinator Kebersihan. Pemilihan informan pada penelitian kualitatif ini didasarkan pada prinsip kesesuaian (appropriateness) dan kecukupan (adequency).

Pelaksanaan green hospital di RS Mekarsari tergolong sudah cukup baik. Mengingat bahwa RS Mekarsari ini adalah RS pertama di Kota Bekasi yang menerapkan pelaksanaan green hospital. Faktor pendorong terlaksananya green hospital di RS Mekarsari ini meliputi: kriteria bangunan yang luas, efi siensi penghematan air, dan efi siensi penggunaan energi (sudah ada kebijakan tentang hemat energi yang terlampir pada Peraturan Direktur Rumah Sakit Mekarsari Nomor: 02/PER/DIR/RSMS/ IX/2015 tentang Kebijakan Internal Efi siensi Energi Di Rumah Sakit Mekarsari). Faktor penghambat terlaksananya green hospital yaitu pada kriteria efi siensi penggunaan air dengan indicator tidak tersedia fasilitas daur ulang air limbah dan pada kriteria efi siensi penggunaan energi dengan indicator tidak memakai lampu ruangan dengan LED, tidak menggunakan AC hemat energi, tidak menggunakan lampu energi matahari dan tidak ada kebijakan. Pada kriteria pengelolaan limbah. Dan kurangnya anggaran biaya yang dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya pelaksanaan green hospital ini.

### **2.3.3 Artikel Ketiga**

Artikel ketiga yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

#### **Tabel 2. 3 Artikel Ketiga**

---

Judul	Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Untuk Mewujudkan Konsep Green Hospital Di Rsup Dr. M. Djamil Padang
Nama Penulis	Nopriadi, Emy Leonita, Pratiwi Herman, Putri Nilam Sari.
Email Penulis	<a href="mailto:nopriadi_dhs@yahoo.com">nopriadi_dhs@yahoo.com</a>
Bentuk	Elektronik (online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Volume 7, Nomor 1, Januari 2020
URL	<a href="https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/7484">https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/7484</a>
Tanggal Unggah	Januari 2020

Penelitian ini membahas tentang analisis pengelolaan pengelolaan limbah medis padat di RS Dr. M. Djamil dalam mewujudkan konsep Green Hospital.. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Studi dari penelitian ini adalah studi kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni 2018. Informan berjumlah 9 orang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Komponen input: rumah sakit memiliki prosedur tertulis dalam pengelolaan limbah medis padat, biaya dan staf mengenai pengelolaan limbah medis padat cukup, semua fasilitas memadai kecuali tempat penyimpanan sementara limbah medis. Komponen proses: pemilahan sampah dilakukan sesuai karakternya. Pengangkutan sampah ke tempat penimbunan sementara

menggunakan trolley, namun tidak menggunakan jalur khusus. Rumah Sakit bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemusnahan limbah medis dengan insinerator. Komponen keluaran: Secara keseluruhan, pelaksanaan pengelolaan limbah padat medis di RSUP Dr. M. Djamil Padang telah sesuai dengan peraturan kesehatan RI No. 1204/2004 dan rumah sakit telah melakukan upaya menuju green hospital dengan melakukan pengelolaan limbah padat medis yang tepat mengacu pada Peraturan Kesehatan RI No. 1204/2004, pengelolaan limbah medis padat di RS Dr. M. Djamil dilakukan dengan baik. Namun masih terdapat kendala yang ditemukan, seperti penyimpanan sementara yang tidak sesuai dengan standar. Untuk mencapai Green Hospital, rumah sakit dapat memperbaiki fasilitas yang rusak dan menerapkan program pengurangan sampah.

#### 2.3.4 Artikel Keempat

Artikel keempat yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. 4 Artikel Keempat**

Judul	Environmental Strategic Planning Rumah Sakit Persahabatan Menuju Green Hospital
Nama Penulis	Sunarto
Email Penulis	<a href="mailto:yamasnarto@gmail.com">yamasnarto@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	International Journal of Educational and Environmental Education (IJEEM)
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Vol.3 No. 2 Juli 2018
URL	<a href="http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijeem/article/view/7253">http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijeem/article/view/7253</a>
Tanggal Unggah	Juli 2018

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu strategic planning RS Persahabatan menuju green hospital. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif teoretik yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan bentuk dan pelaksanaan strategic management dengan focus perencanaan strategik lingkungan di Rumah Sakit Persahabatan dalam mewujudkan Green Hospital. Pelaksanaan kegiatan penelitian disertasi ini terdiri dari beberapa tahapan. Pada setiap tahapan kegiatan diharapkan menghasilkan output yang dapat dicapai dan terukur. Teknik pengumpulan data yang diadopsi dalam penelitian ini meliputi melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik ini memiliki kelebihan untuk memperoleh data dan informasi yang bersifat kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan wawancara (interview guidelines) yang digunakan pada saat pencarian data lapangan.

Berdasarkan kriteria strategik manajemen yang berfokus pada perencanaan strategik lingkungan yang diterapkan di rumah sakit Persahabatan, komponen strategik manajemen, perbandingan penerapan green hospital di RSUP Fatmawati, sebagai kontrol dalam penelitian dan kriteria green hospital, maka dapat disimpulkan berdasarkan temuan: Apabila manajemen rumah sakit diarahkan menjadi green hospital, maka perlu diperkuat strategik manajemen lingkungan rumah sakit dengan fokus pada strategic planning yang meliputi

komponen-komponen seperti analisis faktor internal dan eksternal dengan melaksanakan analisis SWOT, menetapkan visi dan misi serta budaya organisasi yang kondusif melalui penetapan slogan.

### 2.3.5 Artikel Kelima

Artikel kelima yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 Artikel Kelima**

Judul	Implementasi Green Hospital di RSUD R. Syamsudin, SH dengan Kriteria Kerangka Kinerja Ekselen Malcolm Baldrige
Nama Penulis	Haniah Alatas, Dumilah Ayuningtyas
Email Penulis	<a href="mailto:haniah_alatas@yahoo.com">haniah_alatas@yahoo.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Jurnal ARSI
Vol, Nomor Issue dan Tahun	2019
URL	<a href="http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/3197">http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/3197</a>
Tanggal Unggah	2019

Keberadaan green hospital sangat diperlukan untuk mengatasi perubahan iklim yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan manusia dan lingkungan, karena rumah sakit merupakan salah satu penyumbang polusi. RSUD R. Syamsudin, SH menjadi anggota Global Green and Healthy Hospital serta berkomitmen untuk melaksanakan sepuluh agenda yaitu kepemimpinan, bahan kimia, limbah, energi, air, transportasi, makanan, farmasi, gedung, dan pembelian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi green hospital dengan Kriteria Kerangka Kinerja Ekselen Malcolm Baldrige. Kerangka Kinerja Ekselen Malcolm Baldrige mengevaluasi berdasarkan tujuh kriteria yaitu kepemimpinan,

strategi, pelanggan, pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan, tenaga kerja, operasi serta hasil. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara mendalam, kuesioner, dan telaah dokumen, Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan green hospital RSUD R. Syamsudin, SH mendapatkan skor 620.1 dari 1000 (skor maksimal) sehingga diposisikan pada emerging industry leader. Kriteria Kepemimpinan mendapatkan poin tertinggi, sedangkan poin terendah adalah Kriteria Pelanggan. Dapat disimpulkan, RSUD R. Syamsudin, SH berada di posisi menengah dalam implementasi green hospital, artinya sudah memiliki beberapa keunggulan tetapi masih ada beberapa faktor yang dapat ditingkatkan lagi agar pelaksanaan green hospital dapat lebih optimal. Untuk itu, direkomendasikan kepada RSUD R. Syamsudin, SH agar melakukan evaluasi rutin, mempromosikan green hospital lebih gencar, melakukan optimalisasi SIM RS, serta penguatan anggaran agar pencapaian sepuluh agenda lebih optimal.

### 2.3.6 Artikel Keenam

Artikel keenam yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 6 Artikel Keenam**

Judul	Gambaran Rumah Sakit Ramah Lingkungan
Nama Penulis	Brando Harison Sigalingging, Nadiroh, Sucahyanto.
Email Penulis	<a href="mailto:brandoharisonsigalingging@gmail.com">mailto:brandoharisonsigalingging@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Vol. 9 No. 2 Desember 2020
URL	<a href="http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jgg/article/view/13907">http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jgg/article/view/13907</a>

Tanggal Unggah	Desember 2020
----------------	---------------

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran dari penerapan Rumah Sakit Ramah Lingkungan. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian pada status kelompok manusia, suatu subjek, kondisi, sistem pemikiran, maupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kajian literatur yang bersumber dari buku, jurnal, serta dokumen lembaga yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dalam rangka mewujudkan rumah sakit yang antisipatif terhadap dampak pemanasan dan perubahan iklim global. Rumah sakit di masa mendatang harus menjadi tempat yang sehat baik di dalam maupun di lingkungan sekitarnya, mengurangi tingkat toksisitas pada bahan-bahan yang digunakan oleh rumah sakit, rumah sakit harus sesedikit mungkin menggunakan sumber daya energi dan air, serta mengurangi produksi limbah yang dihasilkan, mensejajarkan kesehatan lingkungan dalam mempertimbangkan prioritas sistem kesehatan sesuai ketentuan bangunan hijau, dan mengutamakan “konsep berkelanjutan” dalam pelayanan kesehatan.

### **2.3.7 Artikel Ketujuh**

Artikel ketujuh yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 7 Artikel Ketujuh**

Judul	Gambaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang Dalam Penerapan Green Hospital Di Kabupaten Batang
Nama Penulis	Rahmi Nur Alifiani, Mursid Rahardjo, Tri Joko
Email Penulis	<a href="mailto:rahminuralifiani17@gmail.com">rahminuralifiani17@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal) - Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Volume 6, Nomor 6, Oktober 2018
URL	<a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22190">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22190</a>
Tanggal Unggah	Oktober 2018

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kualitas lingkungan di RSUD Kabupaten Batang terhadap penerapan Green Hospital. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam berdasarkan tolok ukur green hospital. Populasi penelitian merupakan seluruh petugas yang terlibat dalam aspek-aspek kualitas lingkungan RSUD Kabupaten Batang. Sampel yang digunakan terdiri dari petugas pendidikan dan pelatihan, petugas instalasi sanitasi, petugas instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana, petugas instalasi gizi, petugas monitoring dan evaluasi, petugas rumah tangga dan perlengkapan, serta petugas kebersihan lingkungan rumah sakit. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti subyek dianggap mengetahui tentang apa yang diharapkan peneliti sehingga dapat

mewakili dari populasi yang ada dan memudahkan peneliti mengamati situasi atau obyek yang diteliti

RSUD Batang telah memenuhi kriteria sebagai gedung yang menerapkan konsep Green Hospital penilaian dari GBCI dan telah memenuhi pemenuhan standar minimal rating sebanyak 20 poin untuk Silver rate. Rank Gold bisa diraih jika sudah memenuhi 25 poin dan rank Platinum dengan pencapaian minimal 31 poin.

### 2.3.8 Artikel Kedelapan

Artikel kedelapan yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 8 Artikel Kedelapan**

Judul	Rumah Sakit Umum Kelas B Dengan Konsep Green Hospital Di Kota Depok
Nama Penulis	Fanny Zulkarnain, Agus Heru Purnomo, B. Heru Santosa Soemarno
Email Penulis	<a href="mailto:zulkarnainfanny@gmail.com">zulkarnainfanny@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Vol. 14, No.1, April 2016
URL	<a href="https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/9818">https://jurnal.uns.ac.id/Arsitektura/article/view/9818</a>
Tanggal Unggah	April 2016

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran dari penerapan Rumah Sakit Ramah Lingkungan di Rumah Sakit Umum di kota Depok. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Kualitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor yang menentukan taraf hidup masyarakat. Namun perkembangan Kota Depok sebagai kota penunjang Jakarta tidak diikuti dengan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan karena sampai saat ini Depok masih kekurangan fasilitas rumah sakit. Rumah sakit yang dibutuhkan Kota Depok harus mampu menampung beban pasien yang tinggi, mampu melayani 10 penyakit utama yang diderita warga Kota Depok, dan merupakan rumah sakit hijau sesuai arahan Ditjen Bina Upaya Kesehatan Republik Indonesia. Rumah sakit hijau adalah rumah sakit yang memanfaatkan potensi alam, mengurangi dampak negatif rumah sakit terhadap lingkungan, dan menciptakan lingkungan penyembuhan yang berkualitas di rumah sakit. Konsep rumah sakit hijau dicapai melalui implementasi unsur-unsur konsep rumah sakit hijau dalam proses perancangan rumah sakit ini yaitu; lokasi yang sesuai, pemilihan material yang ramah lingkungan, konservasi air di rumah sakit, pengolahan limbah secara terpadu, pemanfaatan energi alternatif, efisiensi energi di rumah sakit, peningkatan kinerja dan efisiensi pelayanan, serta perwujudan penyembuhan lingkungan secara rumah sakit untuk mempercepat pemulihan pasien. Selain penerapan unsur konsep rumah sakit hijau, rumah sakit ini juga menerapkan standar desain rumah sakit yang berlaku di Indonesia. Rumah sakit ini diharapkan menjadi salah satu rumah sakit pertama di Indonesia yang menerapkan konsep green hospital secara holistik.

### **2.3.9 Artikel Kesembilan**

Artikel kesembilan yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 9 Artikel Kesembilan**

Judul	Kinerja Green Hospital Pada Rumah Sakit Umum Pemerintah Di Kota Malang
Nama Penulis	Chauliah Fatma Putri, Dwi Purnomo, Eny Astuti.
Email Penulis	<a href="mailto:chauliah@widyagama.ac.id">chauliah@widyagama.ac.id</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri 2017- ITN Malang
Vol, Nomor Issue dan Tahun	4 Februari 2017
URL	<a href="https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/download/1638/1457">https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/download/1638/1457</a>
Tanggal Unggah	4 Februari 2017

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Kinerja Rumah Sakit Umum Pemerintah dari aspek khusus Green Hospital. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Penelitian ini dilaksanakan dengan survey pada rumah sakit umum pemerintah di Kota Malang untuk mengetahui gambaran kinerja rumah sakit umum pemerintah dari aspek khusus green hospital. Metode yang digunakan dengan Analytical Hierarchy Process (AHP) berdasarkan faktor kriteria green hospital. Selanjutnya penilaian menggunakan Scoring System dengan metode Objective Matrix dilakukan untuk setiap key performance indicator dalam tiga kelompok kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit umum pemerintah ini mencapai kinerja cukup dalam menerapkan kriteria green hospital di Indonesia yang dikembangkan oleh peneliti. Kinerja terbaik terutama pada kriteria bangunan, dilanjutkan kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), dan terakhir kriteria pengelolaan sumberdaya.

### **2.3.10 Artikel Kesepuluh**

Artikel pertama yang memiliki kesamaan tema dan akan penulis baca yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. 10 Artikel Kesepuluh**

Judul	Evaluasi Implementasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Rangka Green Hospital Di Wilayah Bali
Nama Penulis	Brando Harison Sigalingging
Email Penulis	<a href="mailto:brandoharisonsigalingging@gmail.com">brandoharisonsigalingging@gmail.com</a>
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan
Vol, Nomor Issue dan Tahun	Vol. 8 No. 2 Desember 2019
URL	<a href="http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jgg/article/view/9539">http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jgg/article/view/9539</a>
Tanggal Unggah	Tahun 2019

Penelitian ini mengkaji secara teoritik rumah sakit dalam rangka green hospital di kota Bali dengan kriteria green hospital healty and care. Literatur ini dipilih sebagai tinjauan pustaka penulis karena menjelaskan terkait kesiapan Rumah Sakit menuju penerapan ramah lingkungan (Green Hospital).

Jumlah rumah sakit yang semakin bertambah banyak berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan apabil tidak dikelola dengan baik. Kerusakan lingkungan menjadi tanggungjawab bersama-sama baik dari pihak pemerintah, swasta dan masyarakat. Di indonesia saat ini bahkan belum ada rumah sakit yang sudah termasuk green hospital, namun pemerintah mempersiapkan pada tahun 2020 setiap rumah sakit diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengelola secara baik dengan selalu mempertimbangkan aspek kesehatan, ekonomi, ekologi dan sosial sehingga prinsip pemenuhan konsep pembangunan berkelanjutan dalam bidang kesehatan akan terpenuhi, dan rumah sakit dapat ikut berperan aktif dalam meminimalisasi dampak perubahan iklim. Penelitian ini menggunakan teknik

analisis secara deskriptif .Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 10 kategori green hopsital dunia rumah sakit di Bali masih harus banyak yang di persiapkan.